

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang menekankan pada kualitas objek dan digambarkan dengan angka atau nilai untuk memperoleh kesimpulan. Sedangkan jenis pendekatannya ialah Asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variable atau lebih yang dalam hal ini menyangkut hubungan antara pengaruh model pembelajaran jigsaw dan hasil belajar siswa.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.²⁹

Populasi dalam penelitian ini ialah peserta didik kelas XI SMKN 1 Kotabaru, yang berjumlah 335 peserta didik.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015) hlm. 80.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Table 3.1. populasi siswa kelas XI SMK N 1 Kotabaru Tahun ajaran 2021/2022

JURUSAN	KELAS	
	XI	
	L	P
AKL	20	53
OTKP	12	56
MM	37	27
TKJ	25	3
RPL	21	5
BDP	24	12
TBS	1	12
TBG	14	13
JUMLAH	154	181
JUMLAH SISWA	335	

2. Sampel

Sampel dalam sebuah penelitian dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data. Data dapat dilihat akurat atau tidaknya tergantung dari sebuah sampel yang telah diperoleh dalam sebuah penelitian.

Sampel ialah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. “Sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin

mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi.”³⁰

Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa yang dimaksud sampel dalam sebuah penelitian ialah jumlah subyek penelitian tertentu yang diambil dari populasi sebagai wakilnya dengan besar jumlahnya disesuaikan dengan kebutuhan dan kehendak peneliti dengan syarat mewakili populasi.

Selanjutnya, untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini maka Peneliti akan menggunakan pedoman sebagai berikut. Apabila jumlah responden kurang dari 100, sampel yang diambil semua sehingga penelitiannya ialah penelitian populasi. Sedangkan apabila jumlah responden lebih dari 100, maka pengambilan sampel 10% - 15% atau 20% - 25% (Arikunto, 2002: 112).

Beberapa alasan pengambilan sampel :

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana.
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
- c. Lebih mudah dalam penyebaran angket karena sudah ditentukan jumlahnya.

Kemudian teknik pengambilan sampel ialah suatu cara yang digunakan untuk pengambilan sampel dari populasi yang akan

³⁰ *Ibid*, hlm. 81.

diteliti supaya dapat mewakili keseluruhan populasi. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik *Probability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dapat dipilih menjadi anggota sampel. “Teknik pengambilan sampel yang digunakan ialah *Simple Random Sampling*. Teknik ini memilih sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada didalam populasi tersebut”.³¹

Berpijak pada pendapat tersebut, maka pengambilan populasi sampel dalam penelitian ini ialah 23% dari populasi yang ada, karena jumlah populasi melebihi 100 yaitu 335 siswa. Berarti $335 \times 23\% / 100 = 77$, Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 77 siswa yang dipilih secara acak dengan menggunakan undian, dan dari undian tersebut keluarlah sampel kelas XI AKL 1, XI AKL 2 dan XI RPL yang keseluruhannya berjumlah 77 orang siswa.

³¹ *Ibid*, hlm. 82.

C. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah

- a. Data pokok, yaitu data berupa pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 1 Kotabaru.
- b. Data Penunjang, yaitu data tentang gambaran umum lokasi penelitian, meliputi;
 1. Deskripsi lokasi
 2. Objek penelitian
 3. Sejarah singkat
 4. Visi, misi dan strategi
 5. Profil sekolah
 6. Prestasi sekolah
 7. Keadaan guru dan tenaga kependidikan
 8. Keadaan siswa
 9. Keadaan sarana dan prasarana

2. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data ialah subyek dari mana data itu diperoleh. Atau dengan kata lain sumber data ialah dari mana peneliti akan menapatkan data dalam hal ini ialah :

- a. Responden, yaitu seluruh siswa yang telah ditetapkan sebagai sampel.

- b. Informan, yaitu orang-orang yang memberikan informasi yang diperlukan berkaitan dengan penelitian ini Kepala Sekolah, Guru mata pelajaran PAI, serta TU.
- c. Dokumen, yaitu data-data yang berkenaan dengan penelitian berasal dari sumber tertulis atau laporan tentang lokasi penelitian, dokumen-dokumen maupun data yang berkaitan dengan penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Cara yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian guna menjawab rumusan masalah penelitian disebut dengan teknik pengumpulan data.³² Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan diantaranya:

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif yang bertujuan untuk membuat deskriptif yang bertujuan untuk membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis mengenai permasalahan dalam penelitian ini,

Untuk memperoleh data yang lengkap dan objektif, maka penulis menyusun proposal skripsi ini dengan melakukan penelitian lapangan (*field research*) dengan langsung ke objek penelitian yaitu SMKN 1 Kotabaru yang terletak di Jalan Berangas desa sigam, km. 4 Kotabaru.

³² Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi Tesis Desertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 138

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, maka penulis melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. *Pedoman observasi*, dalam hal ini peneliti menggunakan pengamatan langsung di lapangan mengenai minat belajar. Adapun alat yang digunakan berupa daftar catatan observasi yang akan menjadi pedoman kegiatan observasi tersebut berlangsung.
- b. *Angket*, Angket ialah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, dalam hal ini yaitu laporan tentang pribadi atau hal-hal lainnya. “Angket ialah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan ataupun pernyataan yang akan diberikan kepada responden untuk dijawab.”³³ Angket digunakan untuk mengumpulkan data pokok yakni mengenai hal-hal yang berkaitan dengan model pembelajaran jigsaw seperti menimbulkan motivasi belajar, perasaan menyenangkan saat pembelajaran, perhatian siswa, giat dan lebih aktif dalam pembelajaran, mengerjakan tugas kelompok, dan kerjasama siswa antar kelompok. Adapun jenis angket yang digunakan dalam penelitian ialah jenis angket terbuka dengan 13 butir soal dalam 4 alternative jawaban yang telah tersedia.
- c. *Metode dokumentasi*, digunakan untuk data sekunder mengenai hasil belajar yang telah dicapai siswa. Dalam hal ini peneliti

³³ *Ibid*, hlm. 142

menggunakan jenis dokumentasi daftar nilai ulangan harian siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI Tahun Ajaran 2021-2022 semester ganjil yang diperoleh dari Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Untuk lebih jelasnya tentang data, sumber data dan teknik pengumpulan data maka dapat dilihat pada matrik berikut ini :

MATRIKS

DATA, SUMBER DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Model pembelajaran jigsaw yang berupa : a. pembelajaran secara jigsaw b. perasaan senang c. motivasi belajar d. perhatian siswa e. giat dan lebih aktif dalam pembelajaran f. mengerjakan tugas g. kerjasama siswa	Guru Mata Pelajaran dan Siswa	Obsevasi dan Angket
2	Data hasil belajar siswa yang diambil dari daftar nilai (ulangan harian siswa)	Guru Mata Pelajaran	Dokumenter
3	Gambaran umum lokasi penelitian. a. Sejarah berdirinya sekolah SMKN 1 Kotabaru. b. Keadaan siswa, Guru, tata usaha dan Fasilitas sekolah.	Kepala Sekolah dan TU	Observasi, dan Dokumenter

D. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam pengolahan data penulis menempuh cara sebagai berikut:

a. Editing

Dalam pengolahan data, yang pertama kali dilakukan ialah melakukan pengeditan, yaitu data yang telah dikumpulkan diperiksa dan dicek kembali apakah semuanya sudah tergali atau belum.

b. Skoring

Tahap selanjutnya ialah tahap pemberian skor terhadap butir-butir pertanyaan yang terdapat dalam angket. Adapun pemberian skor tersebut ialah sebagai berikut:

- 1) Penskoran terhadap variable bebas (X) yang sudah disusun menjadi item-item pertanyaan dengan alternative jawaban yang sudah tersedia, yaitu:

Tabel 3.2 Skor untuk pertanyaan positif

Alternative jawaban	Skor
Sangat sering	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak pernah	1

Table 3.3 Skor untuk pertanyaan negatif

Alternative jawaban	Skor
Sangat sering	1
Sering	2
Kadang-kadang	3
Tidak pernah	4

Tabel 3.4 Kualifikasi Tingkat Model Pembelajaran Jigsaw

Nilai	Keterangan
37 – 40	Rendah
41 – 44	Cukup
45 – 48	Tinggi

- 2) Penskoran terhadap variabel (Y), Hasil belajar siswa (nilai ulangan tangan semester). Apabila mendapatkan nilai rata-rata sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kualifikasi Tingkat Hasil Belajar

Nilai	Kualifikasi
71 – 77	Rendah
78 – 84	Cukup
85 – 91	Tinggi

c. Interpretasi Data

Interpretasi data yaitu mentafsirkan data untuk memperjelas dalam bentuk statistic tanpa mengubah maksud dari data tersebut, dan kemudian interprestasikan secara kuantitatif.

Untuk menginterpretasikan data tersebut, maka diberikan kategori sebagai berikut :

1. 0% - < 20% = Sangat Rendah
2. 20% - < 40% = Rendah
3. 40% - < 60% = Cukup
4. 60% - < 80% = Tinggi
5. 80% - 100% = Sangat Tinggi

2. Analisis Data

a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ialah bidang ilmu statistic yang mempelajari tata cara penyusunan dan penyajian data yang dikumpulkan dalam suatu penelitian dan berfungsi untuk memahami, mendeskripsikan, mnerangkan data atau peristiwa yang dikumpulkan dalam suatu penelitian. Data auntitatif akan diolah dengan analisis statistik deskriptif dengan menggunakan persentase (%), yaitu suatu tehnik pengolahan ata hasil penelitian dengan menunjukan pada persen atau dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Prosentase Jawaban

F = Frekuensi yaitu jumlah responden yang memberikan jawaban

N = Jumlah responden keseluruhan

b. Statistik Inferensial

Statistik Inferensial ialah bagian dari yang berfungsi untuk meramalkan dan mengontrol kejadian. Pada bagian ini dipelajari tata cara penarikan kesimpulan mengenai keseluruhan atas populasi berdasarkan data atau gejala dan fakta pada suatu penelitian.

Dalam statistik inferensial, penulis menggunakan korelasi *Product Moment*. Teknik korelasi ini ialah teknik korelasi yang digunakan untuk mencari hubungan dan memberikan hipotesis hubungan dua variable bila dua variable berbentuk interval atau rasio dari sumber data dari dua variable atau lebih.

Adapun rumus korelasi *Product Moment* ialah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien korelasi product moment

X = Nilai minat belajar

Y = Nilai prestasi belajar

$\sum XY$ = Jumlah perkalian dari X dan Y

$\sum x^2$ = Hasil perpangkatan dari nilai X

$\sum y^2$ = Hasil perpangkatan dari nilai Y

Kemudian setelah menganalisis hubungan antara dua variable tersebut dengan menggunakan rumus di atas, maka penulis memberikan interpretasi terhadap indeks korelasi “r” *Product Moment* dan terhadap angka hitung yang dilakukan dengan dua cara sebagai berikut:

1. Memberi interpretasi secara kasar/sederhana dengan berpedoman pada:

Tabel 3.6 Pedoman untuk Membuktikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1, 000	Sangat kuat

2. Memberi interpretasi dengan cara berkonsultasi pada tabel nilai “r” *Product Moment*

Pemberian interpretasi terhadap angka indeks korelasi “r” Product Moment dapat ditempuh melalui prosedur sebagai berikut:

Menguji kebenaran atau kepalsuan dari hipotesis yang telah diperoleh dalam proses “r” perhitungan atau “r” observasi (r_o) dengan besarnya “r” yang tercantum dalam tabel nilai “r” Product Moment (r_t) dengan lebih dulu mencari derajat bebasnya (db) atau dengan degrees of freedomnya (df) yang rumusnya ialah sebagai berikut: $Df = N - nr$

Keterangan:

Df : Degrees of Freedom

N : Number of Cases

Nr : Banyaknya variable yang dikorelasikan

Dengan diperolehnya “db” dan “df” maka dapat dicari besarnya “r” yang tercantum dalam tabel nilai “r” product Moment, baik pada taraf signifikansi 5% maupun taraf signifikansi 1%.

Jika r_o sama dengan atau lebih besar daripada ‘ r_t ’, maka hipotesis alternative disetujui atau diterima dan atau terbukti kebenarannya, artinya memang ada korelasi yang positif antara kedua variable yang penulis teliti, begitu juga sebaliknya.

E. Prosedur Penelitian

Tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Tahap pendahuluan

- a. Menyusun desian proposal skripsi
- b. Mengajukan proposal skripsi untuk disetujui
- c. Mengadakan seminar proposal yang disetujui
- d. Mengadakan proses bimbingan

2. Tahap persiapan

- a. Mengikuti seminar proposal
- b. Mohon surat riset dengan ketua STIT Darul Ulum Kotabaru
- c. Membuat daftar angket
- d. Menghubungi lokasi untuk mengadakan penelitian

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan wawancara dengan informan
- b. Mengolah, menyusun dan menganalisis data yang telah diperoleh
- c. Memperbaiki naskah laporan penelitian sesuai dengan saran dosen

4. Tahap penyusunan Laporan

- a. Membuat laporan tersebut dalam bentuk skripsi
- b. Mengolah data berdasarkan hasil penelitian
- c. Konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing
- d. Mengadakan proses bimbingan
- e. Melaksanakan Munaqasyah (ujian) skripsi di STIT Darul Ulum Kotabaru.

